

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK IBU DALAM MEMELIHARA KESEHATAN
GIGI ANAK USIA PRA SEKOLAH TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI (Studi Kasus di RA Attaqwa
Karangayu Semarang)

DEWI MASITHOH -- E2A009183

(2015 - Skripsi)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Semarang tahun 2012 kasus karies tertinggi ada di Kecamatan Semarang Barat di wilayah kerja Puskesmas Karangayu. Ibu merupakan panutan bagi setiap anak dalam segala hal, termasuk dalam segi kesehatan gigi, karena anak – anak memang masih dalam taraf memerlukan bimbingan yang ketat. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan praktik ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak usia pra sekolah terhadap kejadian karies gigi (studi kasus di RA Attaqwa Karangayu Semarang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain cross sectional, dengan populasi dan sampel ibu dari anak usia pra sekolah yang bersekolah di RA Attaqwa Karangayu Semarang dengan responden 39 orang. Metode pengumpulan data yang diambil adalah Purposive Sampling. Analisis data dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik 56,4%, sikap yang baik 61,5%, praktik yang baik 53,8% dan dukungan teman yang baik 56,4%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara penghasilan responden ($p=0,006$, pengetahuan responden ($p=0,007$) dan dukungan teman responden dengan praktik ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak usia pra sekolah ($p=0,041$). Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur responden ($p=0,152$), pendidikan terakhir responden ($p=0,303$), pekerjaan responden ($p=0,366$) dan sikap responden ($p=0,170$) dengan kejadian karies gigi pada anak usia pra sekolah. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa mengedukasi, mengawasi, membantu anak menggosok gigi dapat merubah kebiasaan buruk anak yang dapat menyebabkan karies gigi.

Kata Kunci: praktik ibu, anak usia pra sekolah, karies gigi, kesehatan gigi